

Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) *Studio Perencanaan Kota* ini merupakan sarana untuk membantu Anda dalam memahami dan mengerti secara lebih jelas pelaksanaan mata kuliah studio perencanaan kota. BMP pelaksanaan mata kuliah Studio Perencanaan Kota akan membahas mulai dari pelaksanaan *desk study* sampai dengan delineasi kawasan perkotaan, persiapan dan pelaksanaan survei lapangan penyusunan buku fakta dan analisis, penyusunan rencana, hingga penyusunan laporan dan presentasi akhir. Mata kuliah Studio Perencanaan Kota ini merupakan *problem-based learning* yang menuntut kemampuan peserta untuk dapat bekerja dalam tim serta berperan aktif dalam mengemukakan pendapat dan argumentasi dengan mempertimbangkan umpan balik dari dosen dan asisten. Dengan mengikuti petunjuk yang diuraikan dalam masing-masing modul pada saat pelaksanaan studio perencanaan kota, diharapkan Anda mampu melaksanakan kegiatan survei dalam studio perencanaan kota dengan baik dan benar serta menghasilkan produk akhir mata kuliah Studio Perencanaan Kota yang berupa buku fakta dan analisis serta buku rencana yang baik pula.

BMP pelaksanaan mata kuliah Studio Perencanaan Kota ini tersusun atas unit-unit sebagai berikut.

Modul 1 Pengertian Perencanaan Kota

Modul ini menjelaskan kedudukan perumusan permasalahan, tujuan, dan sasaran dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota dan dasar teoretis pengerjaan tugas. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami gambaran umum studio perencanaan kota dan mengaitkan dengan kasus yang akan dibahas dalam studio perencanaan kota. Pada modul ini, terdapat uraian mengenai pengertian dasar kota, kawasan perkotaan, perencanaan kota, dan istilah lainnya terkait dengan studio perencanaan kota.

Modul 2 Delineasi Kawasan Perkotaan

Modul ini menjelaskan urgensi dan tujuan dilakukannya delineasi kawasan perkotaan serta tahapan dalam melakukan delineasi kawasan perkotaan, baik secara digital maupun manual, walaupun mahasiswa pada dasarnya sangat disarankan untuk menggunakan peta digital. Pada modul ini, juga dipelajari kembali sifat-sifat kawasan perkotaan dan perannya untuk menentukan wilayah perencanaan.

Modul 3 Identifikasi Isu Strategis

Modul ini menjelaskan kedudukan tahap identifikasi isu strategis dalam pelaksanaan studio perencanaan kota, perannya dalam penyusunan rencana tata ruang, serta langkah-langkah untuk merumuskan isu strategis ini. Penentuan isu strategis wilayah perencanaan masih dalam tahap awal tinjauan literatur (*desk study*). Tahap ini bertujuan memperoleh isu strategis wilayah perencanaan melalui artikel-artikel

ataupun dokumen terkait. Tahap ini sangat penting karena menentukan gambaran potensi dan permasalahan di wilayah perencanaan yang akan membantu perumusan arahan pengumpulan data dan memberikan pemahaman mengenai kondisi wilayah perencanaan.

Modul 4 Penyusunan Proposal Teknis

Modul ini menjelaskan fungsi proposal teknis. Proposal teknis bermanfaat sebagai deskripsi gambaran awal kegiatan studio perencanaan kota yang akan dilakukan. Gambaran awal yang ditunjukkan dalam proposal teknis adalah pemahaman mahasiswa terhadap kerangka acuan kerja (KAK); tanggapan terhadap latar belakang kegiatan; tanggapan terhadap rumusan masalah; tujuan, sasaran, dan *output* studi; ruang lingkup kegiatan; metodologi; rencana kegiatan; struktur organisasi kegiatan; rencana anggaran biaya (RAB); perangkat survei; serta surat-surat izin survei.

Modul 5 Perangkat Survei

Modul ini menjelaskan kedudukan perangkat survei dalam seluruh proses studio perencanaan kota, bentuk-bentuk perangkat survei, unsur-unsur, serta langkah penyusunannya. Perangkat survei merupakan alat ukur atau media yang berfungsi sebagai panduan bagi *surveyor* dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan. Perangkat survei juga akan menentukan apakah survei yang akan dilakukan efektif atau tidak serta merupakan alat ukur dan media pengumpulan data yang memuat seluruh data sesuai kebutuhan perencanaan.

Modul 6 Kegiatan Survei

Modul ini menjelaskan kedudukan kegiatan survei dalam keseluruhan tahap studi perencanaan kota. Kegiatan survei merupakan tindakan nyata yang dilakukan untuk memperoleh kebutuhan data dan informasi dari hasil penyusunan perangkat survei sebelumnya. Kegiatan ini fokus untuk mengumpulkan data primer dari wilayah perencanaan.

Modul 7 Analisis Data

Modul ini menjelaskan kedudukan pengolahan dan analisis data yang meliputi analisis aspek fisik dan lingkungan, sosial kependudukan, ekonomi, sarana dan prasarana, serta kelembagaan dan pembiayaan pada tahapan keseluruhan studio perencanaan kota. Analisis data dilakukan dalam tiga lingkup waktu, yakni masa lampau (*past*), masa kini (*present*), dan masa depan (*future*). Selain lingkup waktu, analisis data juga harus mempertimbangkan lingkup wilayah ketika analisis data harus dilakukan dengan meninjau lingkungan eksternal dan internal.

Modul 8 Penyusunan Buku Fakta dan Analisis

Modul ini menjelaskan kedudukan buku fakta dan analisis dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota. Dalam buku fakta dan analisis ini, hasil analisis data pada modul sebelumnya akan dikompilasi untuk merumuskan potensi dan permasalahan wilayah perencanaan. Potensi dan permasalahan tersebut dirumuskan melalui analisis SWOT.

Modul 9 Tujuan, Kebijakan, dan Strategi Perkotaan

Modul ini menjelaskan kedudukan tujuan, kebijakan, dan strategi perkotaan dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota serta dalam penyusunan rencana tata ruang. Tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah kota (penataan kota) merupakan terjemahan dari visi dan misi pengembangan wilayah kota dalam pelaksanaan pembangunan untuk mencapai kondisi ideal tata ruang kota yang diharapkan. Pada tahap ini, diskusi studio secara langsung antarmahasiswa, dosen, serta asisten sangat dibutuhkan.

Modul 10 Perumusan Rencana

Modul ini menjelaskan kedudukan perumusan rencana struktur ruang, rencana pola ruang, serta rencana kawasan strategis dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota. Rencana struktur ruang wilayah kota merupakan kerangka sistem pusat-pusat pelayanan kegiatan kota yang berhierarki dan satu sama lain dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah kota. Rencana pola ruang wilayah kota merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah kota yang meliputi rencana peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budi daya. Kawasan strategis kota merupakan bagian wilayah kota yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota di bidang ekonomi, sosial, budaya, atau lingkungan. Penyusunan rencana ini didasarkan pada Permen PU Nomor 17/PRT/M/2009.

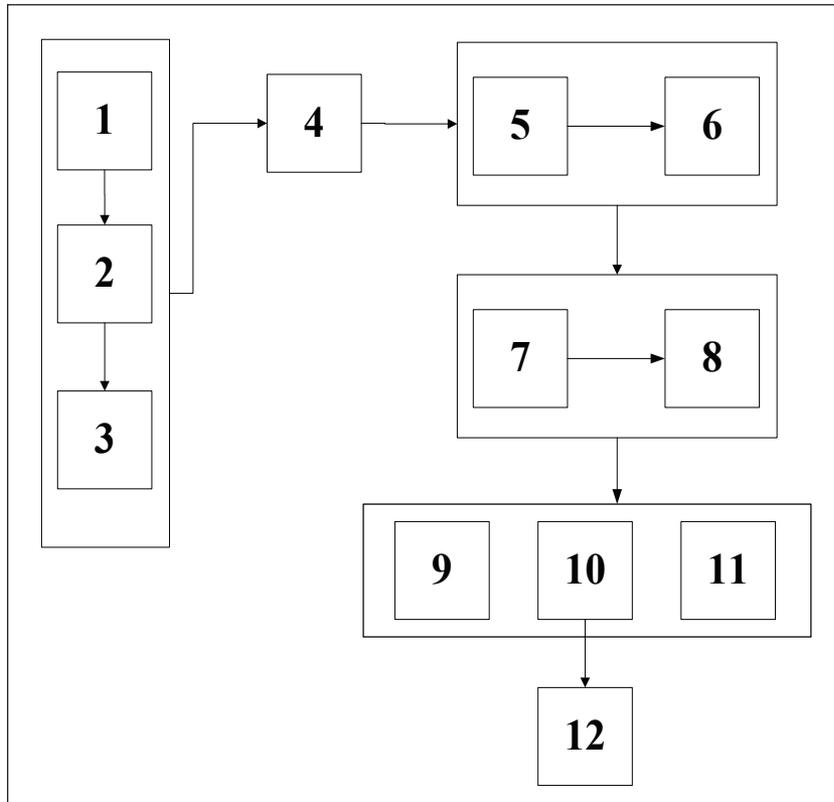
Modul 11 Arahan Pemanfaatan Ruang dan Ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Modul ini menjelaskan kedudukan tahap penyusunan arahan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota, khususnya pada penyusunan rencana tata ruang. Arahan pemanfaatan ruang wilayah kota merupakan upaya perwujudan rencana tata ruang yang dijabarkan dalam indikasi program utama. Ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota adalah ketentuan yang diperuntukkan sebagai alat penertiban penataan ruang yang meliputi ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan pemberian insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi dalam rangka perwujudan RTRW kota. Penyusunan arahan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang didasarkan pada Permen PU Nomor 17/PRT/M/2009.

Modul 12 Penyusunan Laporan Akhir/Buku Rencana dan Presentasi Akhir

Modul ini menjelaskan kedudukan laporan akhir dan presentasi dalam seluruh tahapan studio perencanaan kota, contoh kerangka laporan akhir, serta hal-hal yang dapat mendukung terlaksananya presentasi yang baik. Laporan akhir dalam bentuk buku rencana dan presentasi akhir adalah bentuk penilaian akhir oleh dosen kepada setiap mahasiswa. Pada modul ini, akan diuraikan contoh kerangka penyusunan laporan akhir, cara pembuatan tampilan presentasi yang baik, serta penyampaian presentasi yang menarik.

Peta Kompetensi
Pelaksanaan Mata Kuliah Studio Perencanaan Kota/PWKL4304/4 SKS



Setelah menyelesaikan mata kuliah Studio Perencanaan Kota ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses perencanaan kota; melakukan deliniasi kawasan perkotaan; merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi wilayah perencanaan; menyusun rencana tata ruang berdasarkan hasil analisis data di wilayah perencanaan; serta mempresentasikan hasil rencana tata ruang yang telah disusun.

Kompetensi Umum (KU)

Setelah menyelesaikan mata kuliah Studio Perencanaan Kota ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik dan proses penyusunan rencana tata ruang wilayah perkotaan sesuai dengan peraturan perundangan dan pedoman yang berlaku dan melaksanakannya serta mampu menyusun laporan fakta dan analisis serta laporan rencana untuk wilayah perkotaan.

Kompetensi Khusus (KK)

Setelah menyelesaikan mata kuliah Studio Perencanaan Kota ini, mahasiswa diharapkan dapat

1. menjelaskan pengertian-pengertian dasar yang terkait dengan perencanaan kota;
2. menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan deliniasi kawasan perkotaan;
3. menjelaskan cara mengidentifikasi isu strategis perkotaan;
4. menjelaskan cara menyusun proposal teknis;
5. menguraikan teknik penyusunan perangkat survei data sekunder dan primer;
6. menjelaskan cara mempersiapkan survei dan proses pelaksanaan survei;
7. menjelaskan teknik analisis data, baik aspek-aspek fisik dan lingkungan, sosial kependudukan, ekonomi, sarana dan prasarana, maupun kelembagaan dan pembiayaan;
8. menjelaskan teknik penyajian hasil analisis data dan perumusan potensi serta permasalahan wilayah perencanaan;
9. mendeskripsikan langkah perumusan tujuan, kebijakan, dan strategi perkotaan;
10. memaparkan cara penyusunan rencana struktur ruang, pola ruang, dan kawasan strategis sebagai tahap dalam menyusun rencana tata ruang;
11. menjelaskan cara perumusan arahan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang dalam penyusunan rencana tata ruang;
12. menjelaskan struktur penyusunan laporan, penyiapan bahan presentasi, dan melakukan presentasi terkait hasil studio perencanaan kota.